
PELATIHAN PEMBUATAN KERAJINAN DARI BARANG BEKAS DI DUSUN PLANDI DESA SUBEREJO GUNA MENINGKATKAN KUALITAS EKONOMI MASYARAKAT.

Muhammad Sulton¹, Darianto², Heti Nur Ani³, Anita Mahmudah⁴, Miftakhur Rohmah⁵
Ira Candra Mawarti⁶

^{1,2,3,4,5,6}Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan, Lamongan

Email: sulton.integration@gmail.com

Abstract

This training aims to increase the creativity of the people in Plandi Hamlet, Sumberejo Village in processing used goods into productive products that have economic value.

Keywords: Training, Used Goods, Economy

Abstrak

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas masyarakat di dusun plandi desa sumberejo dalm pengolahan barang bekas menjadi produk konsutif dan memiliki nilai ekonomis.

Kata Kunci: Pelatihan, Barang Bekas, Ekonomi.

PENDAHULUAN

Pada umumnya kelompok masyarakat mengharapkan lingkungan tempat tinggal yang bersih, rapi, teratur, dan bebas dari sampah. Kondisi ini tidak akan tercipta begitu saja apabila tidak diusahakan, apalagi mengenai sampah yang oleh sebagian orang masih enggan untuk mengolahnya, karena dianggap tidak berguna dan kotor. Berbagai macam sampah dihasilkan oleh kegiatan manusia atau masyarakat. Sampah yang dihasilkan macam-macam, mulai dari sampah kertas, cair, maupun plastik. Namun, sampah yang paling banyak ditemui dan masih sulit penanganannya yaitu sampah plastic karena tidak dapat diurai dengan mudah dan memerlukan penanganan khusus, biasanya sebagai alternatif dapat dimanfaatkan kembali dengan mengolahnya menjadi suatu kerajinan maupun suatu bentuk yang mempunyai nilai jual lainnya.

Melalui pelatihan, diharapkan perempuan mampu diberdayakan dengan lebih cepat dan efektif karena pemberdayaan melalui pelatihan bisa dilakukan dengan waktu yang relatif singkat dan tetap menekankan pada proses sehingga kemampuan untuk berdaya pun bisa lebih mudah. Peranan strategis perempuan dalam menyukseskan pembangunan bangsa tersebut salah satunya dapat dilakukan melalui peranan perempuan dalam keluarga. Perempuan merupakan benteng utama dalam keluarga peningkatan kualitas sumber daya manusia dimulai dari peran perempuan (Isbandi Rukminto Adi, 2008).

Melalui pelatihan, diharapkan perempuan mampu diberdayakan dengan lebih cepat dan efektif karena pemberdayaan melalui pelatihan bisa dilakukan dengan waktu yang relatif singkat

dan tetap menekankan pada proses sehingga kemampuan untuk berdaya pun bisa lebih mudah. Peranan strategis perempuan dalam menyukseskan pembangunan bangsa tersebut salah satunya dapat dilakukan melalui peranan perempuan dalam keluarga. Perempuan merupakan benteng utama dalam keluarga peningkatan kualitas sumber daya manusia dimulai dari peran perempuan (Hidayat et al, 2018).

Masalah yang dihadapi mitra adalah kurangnya wawasan dan kesadaran masyarakat terhadap sampah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini diselenggarakan di Dusun Pelandi, Desa Sumberejo, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan. Adapun tujuan dari pengabdian masyarakat dilaksanakan ialah untuk memberikan pendampingan pembinaan melalui pelatihan pembuatan kerajinan dari barang bekas. Output yang menjadi target dalam pengabdian ini adalah masyarakat khususnya perempuan di Dusun Plandi mempunyai keterampilan dalam pengelolaan pembuatan kerajinan dari barang bekas.

METODE

Untuk mengatasi permasalahan sampah plastik yang berada di Dusun Plandi Desa Sumberejo, maka tim PKM akan diberikan pelatihan untuk mengolah sampah plastik menjadi bahan konsumtif yang memiliki nilai jual dan kualitas baik serta ekonomis. Pelaksanaan pengabdian ini dengan menggunakan metode pelatihan terlebih dahulu, pelatihan dilakukan dengan bersamasama. Pelatihan dipandu oleh beberapa mentor. Setelah pelatihan selesai kemudian praktik secara langsung dalam pembuatan kerajinan dari bahan bekas tersebut. Kerajinan yang sudah jadi nantinya akan diberi warna dengan cara mengecat kerajinan tersebut. Setelah dilakukan pengecatan, produk itu dipasarkan di media sosial. Selain itu kerajinan akan banyak dikenal oleh orang lain sehingga bisa juga dilakukan pemesanan untuk kerajinan tersebut sehingga bisa dikenal oleh banyak orang. Harapannya kerajinan yang dibuat bisa digunakan untuk souvenir serta hiasan di rumah mampu untuk digunakan sendiri. Selain itu kerajinan itu bisa memberikan pemasukan tambahan untuk keluarga, secara luas untuk semua masyarakat sehingga bisa membuat Usaha Kecil Menengah.

HASIL

Hasil pelatihan pemberdayaan masyarakat memiliki keterampilan dalam mengolah sampah plastik dan botol bekas sehingga memiliki nilai yang lebih ekonomis. Selain itu masyarakat memiliki kreativitas yang tinggi dalam menciptakan produk yang lebih variasi serta dapat di pasarkan di media sosial. Peserta kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Kerajinan dari Barang Bekas di Dusun Plandi Desa Sumberejo adalah perempuan berusia 15-59 tahun. Meningkatkan keberdayaan penduduk usia 15-59 tahun melalui peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan serta berusaha secara mandiri..

Tabel. 1 Tahap PKM

No	Tahapan Kegiatan	Metode yang Digunakan	Keterangan
1	Survei dan Penetapan Wilayah Mitra	Pertemuan dan diskusi	Tim PKM dan Kepala Desa,
2	Pelaksanaan Kegiatan Penyampaian Materi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Kerajinan	Pertemuan, Ceramah dan diskusi	Tim PKM, Aparatur Perangkat desa, Kepala Dusun dan Masyarakat (perempuan)
3	elatihan dan Pendampingan Pembuatan Kerajinan	Mendampingi Pembuatan Kerajinan	Tim PKM, Aparatur perangkat desa, dan Masyarakat desa (perempuan)

DISKUSI

Dalam melaksanakan kegiatan “Pelatihan Pembuatan Kerajinan Dari Barang Bekas di Dusun Plandi Desa Sumberejo” pertama-tama dilakukan persiapan pembelajaran sesuai dengan rencana dan jadwal kegiatan yang dituangkan dalam acuan pelaksanaan. Kegiatan kedua yaitu sosialisasi dan koordinasi pelaksanaan kegiatan. Setelah itu Pelaksanaan Pembelajaran, untuk pelaksanaan pembelajaran peserta kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Kerajinan dari Barang Bekas di Dusun Plandi adalah perempuan berusia 15-59 tahun. Setelah itu penyelenggaraan bersama Tim PKM dan peserta, membuat kesepakatan (kontrak belajar). Kontrak belajar mencakup jadwal, tempat, waktu, dan tata tertib. Setelah itu melaksanakan kegiatan pembelajaran/keterampilan dasar usaha. Kegiatan tersebut dilakukan secara terstruktur yaitu mengungkapkan keinginan berusaha berdasarkan minat dan potensi yang tersedia; mempraktikkan sebuah keterampilan yang berpeluang menjadi bidang usaha sesuai minat dan potensi yang dimiliki. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan pelatihan dan pendampingan keterampilan pembuatan kerajinan dari barang bekas. Pendampingan yang diberikan tim PKM yaitu bagaimana cara membuat kerajinan menggunakan bahan barang bekas, cara pemasaran yang baik dan benar, metode yang diberikan dalam pelatihan secara demonstrasi.

Dalam materi pelatihan cara membuat kerajinan dari barang bekas ibu-ibu diberikan pembelajaran terlebih dahulu bagaimana cara memilih bahan yang bagus untuk dibuat menjadi sebuah kerajinan, selain itu ibu-ibu diajarkan bagaimana mengelola bahan tersebut agar bisa menjadi sebuah karya yang nantinya memiliki harga jual. Tim PKM melakukan pelatihan secara demonstrasi, setelah memberikan pengarahan tim PKM langsung mempraktikkan kepada peserta pelatihan cara membuat kerajina menggunakan barang bekas

KESIMPULAN

Masyarakat yang mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan dari barang bekas di Dusun Plandi Desa Sumberejo memiliki keterampilan dalam mengolah sampah plastik dan botol bekas sehingga memiliki nilai yang lebih ekonomis. Selain itu peserta pemberdayaan memiliki kreativitas yang tinggi dalam menciptakan produk yang lebih variatif. Dengan diberikan pelatihan untuk memasarkan produk kerajinan, peserta kegiatan pemberdayaan masyarakat akan mampu mempromosikan sendiri hasil kerajinan. Peserta juga dibekali untuk memperbaiki produk kerajinan dengan melihat kebutuhan konsumen dan mampu membuat hal yang baru dengan media plastik dan botol bekas.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim PKM mengucapkan banyak terimakasih kepada, Rektor ITBAD Lamongan, Kepala Desa Sumberejo Bapak Sumantri, dan Kepala LPPM. Serta semua pihak yang telah terlibat dalam proses kegiatan pelatihan khususnya ibu – ibu di dusun plandi.

DAFTAR REFERENSI

- Aziz, H. M. A. (Ed.). (2005). *Dakwah pemberdayaan masyarakat: paradigma aksi metodologi*. PUSTAKA PESANTREN.
- Hidayat, S., Djumena, I., & Darmawan, D. (2018). Pemberdayaan Perempuan Berbasis Ekonomi Kreatif melalui Pelatihan Pembuatan Keset dari Limbah Kain. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 2(1), 20–30. <https://doi.org/10.15294/pls.v2i1.23385>